

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana, bukan suatu aktifitas yang diselenggarakan secara rutin tanpa memiliki tujuan dan perencanaan yang matang. Pendidikan khususnya di sekolah memiliki peranan yang penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pelaksanaannya tidak dapat dianggap sebagai hal yang mudah.² Dalam pengertian yang agak luas, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu, sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam pengertian lebih luas, pendidikan mencakup seluruh fase pembelajaran sepanjang hidup seseorang, mulai dari masa anak-anak hingga usia lanjut.³ Pendidikan tidak lepas dari proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu peserta didik.⁴ Maka Pendidikan merupakan proses terencana dan sadar yang bertujuan membantu peserta didik

² Ali Mustadi, dkk, *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*, (Yogyakarta, UNY PRES, 2018), hlm. 1

³ Nabila Zikra Al-Fadhilah, dkk, *Pendidikan Seumur Hidup dalam Perspektif Islam: Implikasi dan Implementasi serta Tantangan di Era Modern*, (Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner: Uin Imam Bonjol Padang, Vol 9 No. 4 April 2025), Hlm. 24

⁴ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Konstektual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hlm. 3

mengembangkan pengetahuan, pemahaman, serta perilaku sesuai kebutuhan. Dalam arti luas, pendidikan mencakup seluruh tahap perkembangan manusia dan melibatkan hampir semua pengalaman hidup. Melalui pembelajaran yang terstruktur, pendidikan di sekolah berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan tidak bisa dianggap mudah pelaksanaannya.

Jenjang pendidikan dasar merupakan jenjang terbawah dari sistem pendidikan nasional, seperti yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan tingkat menengah.⁵ Pendidikan dasar adalah pendidikan umum yang lamanya sembilan tahun diselenggarakan selama enam tahun di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dan tiga tahun di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/Mts) atau satuan pendidikan yang sederajat.⁶ Proses pembelajaran yang berkualitas sangat penting dalam suatu pendidikan. Karena proses pembelajaran yang berkualitas akan memiliki pengaruh yang signifikan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas pula. Untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas,

⁵ Mohammad Fahmi Nugraha, dkk., *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), hlm. 10

⁶ Ibid., hlm. 11

terdapat banyak aspek yang mempengaruhinya salah satunya yaitu penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam mendukung proses belajar. Proses pembelajaran merupakan proses penguasaan sesuatu yang dipelajari. Penguasaan tersebut dapat berupa memahami atau mengerti, merasakan dan dapat melakukan sesuatu.

Usaha mewujudkan suasana pembelajaran yang baik salah satunya yaitu pemerintah menganjurkan agar sekolah-sekolah menggunakan pendidikan karakter sebagai salah satu program prioritas pembangunan nasional. Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, terutama di tingkat Madrasah Ibtidaiyyah. Salah satu tujuan pendidikan adalah menciptakan generasi penerus bangsa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁷ Dalam rangka mencapai tujuan tersebut mata pelajaran Akidah Akhlak memfokuskan peserta didiknya agar mampu memahami dan menjaga keimanan secara benar serta mengamalkan pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran akidah akhlak berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang seharusnya melekat pada

⁷ Putri Apriliani, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran Komik Berbasis Quick Response (Qr) Code pada Pelajaran Akidah Akhlak*, (Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon: *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, Vol 9 No 1 Tahun 2024), hlm. 2

setiap individu. Pembelajaran akidah akhlak menjadi salah satu fondasi utama dalam mendidik generasi penerus. Oleh karena itu, untuk meningkatkan karakter peserta didik sehingga menjadi lebih baik yaitu dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran lebih dipengaruhi oleh perkembangan teknologi untuk kebutuhan belajar, dimana peserta didik diposisikan sebagai subjek utama dalam belajar. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan upaya membelajarkan siswa dan perancangan pembelajaran merupakan penataan upaya tersebut agar muncul perilaku belajar. Di pihak lain, peranan pendidik akan menjadi semakin kompleks, ia bukan hanya sebagai salah satu sumber belajar tapi juga harus menampilkan diri sebagai seorang ahli dalam menata sumber sumber belajar lain serta mengintegrasikannya ke dalam tampilan dirinya.⁸ Sehingga dengan memperhatikan hal tersebut, maka seorang guru harus memilih metode atau media yang dapat mendorong perkembangan belajar untuk peserta didik. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan utama dalam proses belajar mengajar yang sangat penting.

Berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar di kelas tergantung dengan tingkat efektif atau tidaknya proses pembelajaran yang berlangsung dan digunakan guru sebagai menunjang pengajarannya. Selain itu harus didukung

⁸ Wahyudin Nur Nasution, *Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan dan Prosedur*, (Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan: Jurnal ITTIHAD, Vol. I, No.2, Juli–Desember 2017), hlm. 186

dengan kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran. Belajar adalah suatu kegiatan yang menyenangkan dan sebagai sebuah proses perubahan perilaku akibat adanya interaksi sosial dan lingkungan. Begitupun cara penyampaian materi pelajaran yang akan disampaikan, guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Banyak media yang bisa digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan pembelajaran ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara, kerumitan bahan materi yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media.

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut di antaranya adalah peran seorang guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar-mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar-mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidak lancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru.

Keberadaan teknologi pada saat ini sangat pesat dan berpengaruh pada segala hal kehidupan tak terkecuali pada bidang pendidikan. Metode

pembelajaran konvensional sering kali dianggap kurang efektif dalam menarik minat siswa. Proses pembelajaran akan lebih mudah apabila menggunakan bantuan media pembelajaran. Media merupakan alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Penggunaan media perlu dipilih secara selektif sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Guru selaku pemberi informasi atau fasilitator tidak dapat berjalan dengan seorang diri, tanpa alat bantu, apalagi jika kondisi materi pelajaran memiliki tingkat kerumitan yang tinggi. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan, keabstrakan bahan dapat dikongkretkan dengan kehadiran media.

Kurikulum merdeka menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik atau *Student Centered Learning*. Penerapan pendekatan berbasis kompetensi dalam pendidikan menekankan pentingnya peran aktif siswa dalam proses belajar. Dalam konteks pembelajaran akidah akhlak, penggunaan media yang konvensional atau kebiasaan lama seperti buku teks sering kali membuat siswa cepat bosan. Oleh karena itu, pengembangan media berbasis digital seperti *Book Creator* dianggap perlu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan secara digital memiliki empat poin yang harus dipenuhi yaitu materi pengajaran

digital, alat digital, pengiriman digital dan pembelajaran secara *otonom* (kemampuan seseorang untuk bertanggungjawab atas pembelajarannya sendiri atau kebebasan para peserta didik). Materi pengajaran secara digital dapat berupa *book creator* atau konten yang disajikan oleh guru dalam bentuk digital lainnya. Alat digital dapat berupa komputer, laptop, *notebook*, tablet, dan *smartphone*. Dengan menggunakan *Book Creator*, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, dengan demikian peserta didik, lebih mudah mencerna materi pembelajaran.

Minimnya penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu penyebab utama kurangnya daya tarik pelajaran akidah akhlak disamping karena faktor guru, tidak sedikit guru yang masih mengalami kebingungan untuk menerapkan media pembelajaran yang tepat sebagai bentuk inovasi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran di MI Nurul Huda Ngadirejo Kota Blitar kurang maksimal membuat siswa kurang semangat dan kurang memahami materi pembelajaran yang berlangsung. Saat pembelajaran siswa kurang fokus dalam materi yang di ajarkan.

Perlu adanya pembaharuan bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan. Pada proses pembelajaran yang berlangsung sekarang, hanya menggunakan buku cetak sebagai acuan guru dalam penyampaian materi. Seiring perkembangan teknologi, buku cetak bisa dikembangkan menjadi buku elektronik, kemudian ketika ingin menambahkan semua komponen seperti gambar, teks, video, audio dan animasi bisa digunakan

buku elektronik menggunakan *book creator*. *Book creator* adalah salah satu pilihan yang dapat digunakan. *Book creator* adalah platform sederhana untuk membantu kegiatan pembelajaran. Kelebihan *book creator*, tidak hanya menampilkan teks dan gambar, juga bisa menyisipkan audio, video serta animasi untuk membantu kegiatan pembelajaran, media tersebut dapat membangkitkan minat belajar siswa, meningkatkan hasil belajar siswa serta mempermudah proses belajar mengajar menjadi lebih baik.

Permasalahan pada kegiatan pembelajaran tersebut, maka penulis akan meneliti guru sebagai pendidik perlu mengetahui cara mengelola pembelajaran kepada siswa atau dengan kata lain membelajarkan siswa. Pengelolaan pembelajaran siswa dimulai dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil belajar. Penelitian ini berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Book Creator* Pada Materi Akidah Akhlak di MI Nurul Huda Ngadirejo Kota Blitar”.

B. Identifikasi Masalah

MI Nurul Huda Ngadirejo pembelajarannya masih menggunakan pembelajaran konvensional serta guru masih sulit dalam pemilihan media untuk menunjang minat dan semangat dalam kegiatan pembelajaran. Diharapkan setelah penelitian menerapkan media pembelajaran berbasis *book creator* di kelas II MI Nurul Huda Ngadirejo dapat mengetahui efektifitas media yang diberikan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini secara spesifik mengacu pada :

1. Lingkup materi terbatas hanya pada salah satu materi dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas II MI, sehingga media yang dikembangkan belum mencakup seluruh capaian pembelajaran dalam mata pelajaran tersebut.
2. Uji coba produk dilakukan secara terbatas hanya pada satu sekolah dan hanya melibatkan satu tingkatan, sehingga hasil penelitian masih perlu dilakukan uji coba skala luas karena keterbatasan waktu, dan sumber daya.
3. Media yang dikembangkan menggunakan platform Book Creator, sehingga penggunaannya membutuhkan perangkat digital (tablet, laptop, atau *smartphone*) dan akses internet pada tahap awal pengunduhan.
4. Tingkat pemahaman siswa terhadap teknologi berbeda-beda, sehingga sebagian siswa memerlukan bimbingan lebih dalam mengakses atau menggunakan media ini.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Bagaimana desain media pembelajaran berbasis *book creator* pada materi akidah akhlak di MI Nurul Huda Ngadirejo Kota Blitar ?
2. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran akidah akhlak berbasis *book creator* di MI Nurul Huda Ngadirejo Kota Blitar ?

3. Bagaimana efektifitas penggunaan media pembelajaran akidah akhlak berbasis *book creator* di MI Nurul Huda Ngadirejo Kota Blitar ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah di atas adalah :

1. Mengetahui desain media pembelajaran akidah akhlak berbasis *book creator* di MI Nurul Huda Ngadirejo Kota Blitar.
2. Mengetahui proses pengembangan media pembelajaran akidah akhlak berbasis *book creator* di MI Nurul Huda Ngadirejo Kota Blitar.
3. Mengetahui efektifitas penggunaan media pembelajaran akidah akhlak berbasis *book creator* di MI Nurul Huda Ngadirejo Kota Blitar.

F. Spesifikasi Produk

Pengembangan media pembelajaran pada materi akidah akhlak ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami materi tersebut. Spesifikasi produk pengembangan ini sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan yaitu Akidah Akhlak Kelas II MI (Akhlak Terpuji) berbasis *book creator*.
2. E-modul dapat diakses secara daring melalui berbagai perangkat alat digital melalui link website.
3. Materi yang disajikan yaitu tentang Akhlak Terpuji di kelas II MI.

4. E-modul terdapat teks, audia, video, serta *game* animasi yang seru untuk mempermudah serta meningkatkan semangat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

G. Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian yang dapat dicapai terdapat manfaat atau kegunaan dalam penelitian. Adapun uraian dari manfaat/kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dapat menjadi pembanding maupun bahan rujukan/dasar pijakan bagi peneliti lain, agar penelitian ini tidak berhenti sampai disini.
- b. Untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan media *book creator* di MI Nurul Huda Ngadirejo Kota Blitar.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan berharga bagi:

- a. Bagi siswa : penggunaan media *book creator* dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa MI Nurul Huda Ngadirejo Kota Blitar.
- b. Bagi guru : seluruh guru kelas dapat menjadikan literatur tambahan untuk pembuatan media pembelajaran yang inovatif dan menarik serta untuk upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

- c. Bagi kepala sekolah: hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan ilmiah dalam proses belajar mengajar sehingga dalam pelaksanaannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa MI Nurul Huda Ngadirejo Kota Blitar.
- d. Bagi penulis: sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman, sehingga mampu memberi sumbangsih dalam pengembangan pemikiran tentang pengetahuan-pengetahuan yang berhubungan dengan dunia guru.

H. Penegasan Istilah

Peneliti akan membahas penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Book Creator* Pada Materi Akidah Akhlak di MI Nurul Huda Ngadirejo Kota Blitar’’, maka peneliti perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian pembatasanya perlu dijelaskan:

- 1. Penegasan secara konseptual
 - a. Pengertian pengembangan, Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu

yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.⁹

- b. Media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dan dengar termasuk teknologi perangkat keras.¹⁰
- c. *Book Creator* adalah sebuah software yang berguna membuat aplikasi buku elektronik. Sedangkan buku elektronik adalah buku yang dapat kita baca melalui komputer ataupun smartphone.¹¹ Dalam era digital saat ini, *Book Creator* menjadi alat yang sangat berharga dalam menciptakan buku elektronik yang interaktif dan dinamis. Software ini tidak hanya memungkinkan pembuatannya dengan mudah, tetapi juga memberikan fleksibilitas dalam menambahkan elemen-elemen multimedia seperti audio, gambar bergerak, dan tautan interaktif. Dengan *book creator*, proses pembuatan buku elektronik menjadi

⁹Adelia Priscila Ritonga, dkk, *Pengembangan Bahan Ajaran Media*, (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Jurnal Multidisiplin Dehasen, Vol. 1 No. 3 Juli 2022), hlm. 344

¹⁰ Muhammad Adhar, dkk, *Efektivitas Model Pemanfaat Media Youtube sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, (Universitas Pendidikan Mandalika: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya, Volume 8, Number 02, 2025), hlm. 61

¹¹Putu Adi Sanjaya, *Pengembangan Pembelajaran Sejarah Berdiferensiasi Menggunakan E-Module Berbasis Book Creator*, (Bandung: Prodiksema I Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sosial, 2022), hlm. 57

lebih menarik, memungkinkan para pengguna untuk menyampaikan ide-ide mereka dengan cara yang lebih kreatif dan menarik.

- d. Pendidikan aqidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dan hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹²

2. Penegasan secara operasional

Sesuai dengan judul skripsi yaitu “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Book Creator Pada Materi Akidah Akhlak di MI Nurul Huda Ngadirejo Kota Blitar”, yang merupakan upaya peneliti mengembangkan media pembelajaran yaitu media *book creator* pada mata pelajaran akidah akhlak materi Akhlak Terpuji untuk mengetahui efektivitas media terhadap siswa kelas II MI Nurul Huda Kota Blitar.

¹² Padli dan Andi M Darlis, *Peran Pendidikan Aqidah Akhlak dalam Membentuk Siswa Unggul*, (UIN Raden Fatah: Jurnal Pendidikan Islam, VOL: 12/NO: 02 Mei 2023), hlm. 631-632